

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mengelola dan memanajemen data dalam suatu perusahaan, teknologi komputer sangat membantu dalam mengolah dan menyimpan data-data penting perusahaan. *Computer Base Information System* atau Komputer Berbasis Sistem Informasi seringkali digunakan untuk membantu perusahaan yang menginginkan pelayanan yang baik bertujuan untuk mempertahankan kepuasan dan kepercayaan konsumen pada perusahaan tersebut.

Perkembangan dunia wirausaha di Indonesia semakin meningkat, hal ini bisa kita lihat dari banyaknya wirausahawan yang mendirikan usaha pribadi, salah satunya seperti wirausaha Bengkel Las. Semakin banyaknya wirausaha Bengkel Las yang didirikan, maka persaingan antar pendiri usaha pribadi semakin meningkat, baik itu persaingan dalam bidang pelayanan jasa, kualitas produksi, dan bahkan kecanggihan teknologi yang digunakan dalam membuat suatu pesanan atau proyek.

UD. JAYA ABADI merupakan perusahaan pengelasan di bidang pemesanan jasa produksi seperti pintu, pagar, balkon, kanopi, ralling tangga, dll. Untuk mempermudah dan mempercepat pemesanan di UD. JAYA ABADI dibutuhkan suatu sistem informasi dalam mengelola pesanan konsumen dan membuat suatu laporan untuk pendapatan perusahaan tiap periode yang ditentukan serta sistem ini

mampu mencetak dokumen proyek yang digunakan sebagai acuan untuk mengerjakan pesanan konsumen sehingga hasil produksi sesuai dengan pesanan konsumen.

Penerapan Sistem Pemesanan Jasa Dan Pencetakan Dokumen Proyek di Bengkel Las JAYA ABADI Nusa Tenggara Barat Berbasis Desktop merupakan langkah positif dalam menangani masalah yang ada di UD. JAYA ABADI seperti mengolah data pesanan jasa produksi, mencetak dokumen proyek, dan mencetak laporan pendapatan perusahaan tiap periode yang ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi yang mampu mengolah data pemesanan jasa produksi?
2. Bagaimana membuat sistem informasi yang mampu mencetak dokumen proyek?
3. Bagaimana membuat sistem informasi yang mampu mencetak laporan pendapatan?

1.3 Batasan Masalah

Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Terbatas pada pengolahan data transaksi pemesanan, data pembelian bahan, data produksi, data kategori produksi, data bahan produksi, data pelanggan, dan data karyawan.

2. Pencetakan laporan dokumen proyek dan laporan pendapatan.
3. Akses database pada satu komputer atau *stand alone*.

Aplikasi yang digunakan untuk merancang sistem informasi ini adalah Microsoft Visual Basic 6.0 dan menggunakan aplikasi database Microsoft Access 2003.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pembuatan sistem informasi pemesanan jasa dan pencetakan dokumen proyek ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan suatu rancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa yang dapat membantu karyawan di Bengkel Las JAYA ABADI Nusa Tenggara Barat dalam mengolah data pesanan konsumen.
2. Memberikan gambaran kepada karyawan Bengkel Las JAYA ABADI Nusa Tenggara Barat pentingnya teknologi informasi pada suatu perusahaan.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang Sistem Informasi Pemesanan Jasa.

1.5 Metode Penelitian

Dalam perancangan sistem informasi pemesanan jasa ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini, metode yang di gunakan untuk mendapatkan data yang di butuhkan adalah:

1. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan teori-teori yang ditujukan untuk memperoleh informasi yang lebih, sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah pada saat pembuatan skripsi serta perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa di Bengkel Las JAYA ABADI Nusa Tenggara Barat.

2. Interview

Interview merupakan penelitian melalui wawancara secara langsung terhadap pihak Bengkel Las JAYA ABADI untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Mengamati dokumen proyek yang pernah dikerjakan dan dokumen produksi yang dimiliki perusahaan.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk merancang sistem informasi pemesanan jasa ini adalah analisis PIECES. Penggunaan analisis pieces untuk mengidentifikasi permasalahan dalam sistem lama dan sistem yang baru. Sistem lama akan dibandingkan dengan sistem yang baru dengan menganalisa *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*. Hasil perbandingan itu akan membuktikan sistem baru dapat diterapkan atau tidak.

1.5.3 Metode Perancangan

Pada tahap perancangan sistem baru akan dirancang dalam beberapa bentuk diagram bertujuan untuk memberi gambaran secara rinci terhadap sistem yang

akan dibuat. Rancangan sistem digambarkan dengan flowchart, Data Flow Diagram, dan Entity Relationship Diagram.

1.5.4 Metode Pengembangan

Dalam pengembangan sistem atau System Development Life Cycle (SDLC) terdapat beberapa metode yang bisa digunakan. Untuk sistem informasi pemesanan jasa ini akan menggunakan *Prototyping*.

Prototyping adalah proses iteratif dalam pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah kedalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analisis.

Ada beberapa *prototype methodology* yang digunakan dalam mengembangkan sistem antara lain :

1. Analisis bekerja dengan tim untuk mengidentifikasi kebutuhan awal untuk sistem.
2. Analisis kemudian membangun prototype. Ketika sebuah prototype telah selesai. Pengguna bekerja dengan prototype itu dan menyampaikan pada analisis apa yang mereka sukai dan yang mereka tidak sukai.
3. Analisis kemudian menggunakan feedback ini untuk memperbaiki prototype.
4. Versi baru kemudian diberikan ke pengguna
5. Ulangi langkah-langkah tersebut sampai pengguna puas.

1.5.5 Metode Testing

Metode testing yang banyak digunakan untuk melakukan pengujian pada software atau perangkat lunak adalah :

1. White Box Testing

White box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

2. Black Box Testing

Black box testing merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program.

1.5.6 Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dari Sistem Informasi Pemesanan Jasa Dan Pencetakan Dokumen Proyek di Bengkel LAS JAYA ABADI Nusa Tenggara Barat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori yang mendukung perancangan sistem informasi yang akan dibuat untuk menjadi landasan pokok dalam menganalisis permasalahan dan memecahkan masalah dalam sistem informasi yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan analisis yang digunakan untuk merancang atau membangun sistem informasi dan rancangan sistem informasi yang akan dibangun.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas implementasi sistem, gambaran rancangan sistem, serta pengujian sistem

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

